

EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA MADURA TINGKAT SMA

¹Kusyairi, ²M. Khoiri
^{1,2} Universitas Madura, Pamekasan
Email: kusyairi@unira.ac.id, khoiri83@unira.ac.id

Abstrak

Peran media pembelajaran membawa dampak yang sangat baik untuk usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Seiring perkembangan jaman, media pembelajaran mengalami perkembangan yang pesat. Pemilihan media pembelajaran tradisional mulai tergeser dengan media pembelajaran modern dan mutakhir yang lebih praktis, atraktif, menarik, kreatif serta inovatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R & D Borg dan Gall. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah tersusunnya sebuah media pembelajaran (berbasis cetakan/lembaran lepas). Kualitas media pembelajaran dapat diketahui melalui rata-rata yang diperoleh dari hasil validasi dari ahli dan para guru dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Madura memenuhi kriteria tinggi sebesar 33,33% dan kriteria sedang sebesar 66,67%. Sehingga meskipun secara umum media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Madura sudah layak, namun harus ada perbaikan tentang beberapa hal.

Kata kunci: evaluasi, media pembelajaran, bahasa Madura

Abstract

The role of learning media has a very good impact on efforts to improve student learning achievement. As time goes by, learning media has experienced rapid development. The selection of traditional learning media has begun to be shifted with modern and up-to-date learning media that are more practical, attractive, creative and innovative. This study uses the research method of R & D Borg and Gall. The purpose of this research is the compilation of a learning media (based on print / loose sheet). The quality of learning media can be seen through the average obtained from the validation results of experts and teachers. It can be concluded that the learning media used by Madurese language teachers meet the high criteria of 33.33% and the moderate criteria of 66.67%. So even though in general the media used by the teacher in learning the Madurese language is feasible, there must be improvements on several things.

Keywords: evaluation, learning media, Madurese language

PENDAHULUAN

Bahasa Madura menjadi salah satu mata pelajaran muatan lokal di beberapa sekolah di Kabupaten Pamekasan. Hal ini harus dilestarikan dalam rangka melanjutkan dan mentransformasikan nilai-nilai kearifan lokal yang ada di Kabupaten Pamekasan. Sehingga nilai-nilai karakter yang telah dimiliki oleh masyarakat Madura tetap terjaga dan diturunkan kepada generasi masa depan (Khoiri & Harsono, 2018).

Salah satu hal yang berperan penting dalam proses pembelajaran bahasa Madura adalah penggunaan media pembelajaran. Media ini berperan penting dalam memfasilitasi para guru untuk menyampaikan pengetahuan serta memberikan pengalaman baru bagi

peserta didik. Media pembelajaran digunakan agar guru lebih mudah dalam mentransfer pengetahuan kepada para peserta didik. Tentu dengan memperhatikan dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik (Khoiri & Kusyairi, 2019).

Saat ini, media pembelajaran menjadi salah satu sarana praktis dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga keefektifan pembelajaran dipengaruhi oleh media yang digunakan guru. Media pembelajaran dinilai dapat menarik perhatian dan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kondisi saat ini menuntut guru untuk berperan aktif dalam merancang media pembelajaran dan mengembangkannya secara kreatif dan inovatif, serta diterapkan sebagai penunjang pembelajaran kepada para peserta didik (Akbar, 2013).

Selanjutnya, media pembelajaran yang telah dibuat tidak hanya berhenti pada penerapannya saja. Media pembelajaran juga harus dievaluasi keadaannya. Jika terdapat hal-hal yang perlu dikembangkan maka harus ditambahkan, tetapi jika ada hal-hal kekurangannya, harus diperbaiki sehingga keadaannya lebih baik dan layak diterapkan kepada para peserta didik (Arsyad, 2019).

Peneliti tertarik untuk mengevaluasi sebagai media yang telah digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Madura. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa sebagian besar para guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar diam. Mereka beralasan karena media ini lebih mudah dibuat dan direvisi sesuai dengan kondisi yang ada.

Berdasarkan hal-hal di atas, peneliti berharap media-media pembelajaran yang telah disusun dan diterapkan oleh guru dapat diberikan masukan dalam rangka perbaikan. Sehingga target pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang dirancang guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi, yakni penelitian yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program, serta mempertimbangkan proses serta teknik yang telah digunakan untuk melakukan penilaian (Arikunto, 2003).

Penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif (prosentase), yakni untuk menyajikan informasi kepada pembaca tentang seberapa jauh sumbangan tiap-tiap bagian (aspek) di dalam keseluruhan konteks permasalahan. Adapun data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara dan angket dari para guru di SMAPamekasan dan ahli pembelajaran dari Dosen FKIP Universitas Madura (Sugiyono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian media pembelajaran ini berupa pemaparan dan hasil analisis data hasil penilaian dari ahli pembelajaran bahasa Madura, yakni ahli materi pembelajaran dan guru pengampu mata pelajaran bahasa Madura SMA di Pamekasan. Proses perancangan media pembelajaran berbasis cetakan (lembaran lepas) dalam penelitian ini berupaya agar lebih interaktif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan media berbasis cetakan/lembaran lepas adalah (1) lembaran-lembaran lepas dibagikan dalam kelompok-kelompok kecil antara 3 sampai 7 butir/kelompok. (2) peserta didik diberikan latihan sesuai dengan lembaran lepas yang berisi informasi materi. (3) siswa mengerjakan latihan

dan diberikan kesempatan untuk latihan tambahan, menyiapkan contoh-contoh, atau bacaan lainnya. (4) selain peserta didik diberikan latihan sebagai evaluasi yang bervariasi seperti bermain peran, berlomba, atau simulasi (Arsyad, 2019).

Penilaian yang dilakukan pada penelitian ini meliputi (1) relevansi media dengan tujuan pembelajaran, (2) kesederhanaan media pembelajaran, (3) kemutakhiran media pembelajaran, (4) kesesuaian skala media pembelajaran, (5) kualitas teknis media pembelajaran, (6) kesesuaian ukuran media pembelajaran.

Adapun secara rinci pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, relevansi media dengan tujuan pembelajaran, sesuai data hasil penelitian didapatkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru memiliki relevansi tinggi sebanyak 40% dan yang menyatakan relevansinya sedang sebanyak 60%. Dalam hal ini, guru perlu memberikan perbaikan berupa menyesuaikan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dari beberapa kompetensi dasar yang yang disusun sehingga media menjadi lebih efektif.

Tabel 1 relevansi media dan tujuan pembelajaran

Uraian	Kriteria		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Media pembelajaran relevan dengan tujuan/sasaran pembelajaran	2 (40%)	3 (60%)	-

Kedua, kesederhanaan media pembelajaran, sesuai data hasil penelitian didapatkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru bahasa Madura bersifat sederhana, tidak terlalu rumit dan mudah dipahami oleh siswa, yakni sederhana dengan kriteria tinggi sebesar 60% dan sederhana dengan kriteria sedang sebesar 40%. Dengan demikian, kesederhanaan media pembelajaran sudah layak untuk digunakan.

Tabel 2 Kesederhanaan media pembelajaran

Uraian	Kriteria		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Media pembelajaran tampak sederhana (rapih, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	3 (60%)	2 (40%)	-

Ketiga, kemutakhiran media pembelajaran, sesuai data hasil penelitian didapatkan bahwa media yang digunakan oleh guru bahasa Madura sudah mutakhir dan sesuai dengan keadaan terkini/tidak ketinggalan zaman, yakni mutakhir dengan kriteria tinggi sebesar 40% dan mutakhir dengan kriteria sedang sebesar 60%. Dengan demikian guru harus memperbaiki berbagai informasi terkait materi yang dicantumkan dalam media pembelajaran dengan hal-hal/bahan-bahan media yang lebih terkini/mutakhir.

Tabel 3 Kemutakhiran media pembelajaran

Uraian	Kriteria		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Media pembelajaran tidak ketinggalan jaman (mode yang kuno	2 (40%)	3 (60%)	-

dapat mengundang tawa dan menyebabkan siswa kehilangan maksud pesan gambar)

Keempat, kesesuaian skala media pembelajaran, sesuai data hasil penelitian didapatkan bahwa media yang digunakan guru sudah sesuai dengan skala yang dibutuhkan oleh peserta didik, media pembelajaran yang digunakan sesuai skalanya sebesar 100% dengan kriteria sedang. Dengan demikian kualifikasi media pembelajaran dalam kategori cukup baik, namun skala media pembelajaran harus diperbaiki oleh guru agar media yang digunakan mampu mempermudah siswa untuk menyerap materi yang diberikan.

Tabel 4 Kesesuaian skala media pembelajaran

Uraian	Kriteria		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Kesesuaian skala media pembelajaran (ukuran relatif suatu objek harus tampak dari gambar, objek yang biasa dapat memberikan perbandingan skala ukuran benda/objek yang asing)	-	5 (100%)	-

Kelima, kualitas teknis media pembelajaran, sesuai data hasil penelitian didapatkan bahwa secara teknis media yang digunakan guru bahasa Madura memiliki kriteria tinggi sebesar 40% dan kriteria sedang sebesar 60%. Dengan demikian kualifikasi media pembelajaran dalam kategori cukup baik, sehingga guru harus memperbaiki berbagai teknis terkait penyajian materi dalam media pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan/bahan-bahan yang mempermudah siswa untuk berkonsentrasi pada materinya.

Tabel 5 Kualitas Teknis Media Pembelajaran

Uraian	Kriteria		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Kualitas teknis media pembelajaran (kontras yang bagus, tajam terfokus dengan bidang fokus dan detail yang bersih, warna alamiah dan realistik)	2 (40%)	3 (60%)	-

Keenam, kesesuaian ukuran media pembelajaran, sesuai data hasil penelitian didapatkan bahwa ukuran media pembelajaran yang digunakan guru di kelas memiliki kriteria tinggi sebesar 20% sedangkan kriteria sedang sebesar 80%. Dengan demikian kualifikasi media pembelajaran dalam kategori cukup baik, sehingga media pembelajaran layak digunakan namun harus diperbaiki beberapa hal berkaitan ukurannya agar dapat digunakan di kelompok kecil maupun kelompok besar.

Tabel 6 Kesesuaian Ukuran Media Pembelajaran

Uraian	Kriteria		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Ukuran media pembelajaran (terlihat memadai, cocok untuk kelompok besar dan juga untuk kelompok kecil)	1 (20%)	4 (80%)	-

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Madura memenuhi kriteria tinggi sebesar 33,33% dan kriteria sedang sebesar 66,67%. Dengan demikian secara umum media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Madura sudah layak, meskipun harus ada perbaikan tentang beberapa hal.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada para guru adalah hendaknya guru lebih cermat dalam menyesuaikan materi dengan media pembelajaran sehingga kompetensi yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, para guru hendaknya juga menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik serta selalu mencoba selalu berkreasi dalam menyusun media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali Press.
- Khoiri, M., & Harsono. (2018). Evaluation of Madura Language Textbooks at Elementary School Level. *Journal of Indonesian Language Education and Literacy*, 3(2), 28–35. <https://doi.org/10.31327/jilel.v3i2.852>
- Khoiri, M., & Kusyairi. (2019). Assessment of Madura Language Teaching Materials at High School Levels. *Sasando*, 2(2), 274–285. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/sasando.v2i2.76>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.